

Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa

Khusnul Himmah*, Jamal Makmur, Latifah Nuraini

Institut Pesantren Mathali'ul Falah

*Email korespondensi: khusnulmafa68@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the Jarimatika method in improving the multiplication ability of grade III students of MI Manba'ul Huda Tunjungrejo for the 2019/2020 academic year. This study describes the application of the Jarimatika method to the third grade students of MI Manba'ul Huda and then analyzes the suitability of the theory with practice so that its effectiveness can be determined. Collecting data in this study used interview and documentation methods while data analysis used Milles and Huberman's model analysis, namely data reduction, data presentation, data verification. The results of this study indicate that the application of the Jarimatika method can improve students' numeracy skills. Students look active and happy when applying the Jarimatika method. The test results showed that the majority of students had good multiplication arithmetic skills. In addition, there are three criteria for the effectiveness of learning methods that must be met. First, the learning completeness of grade III students shows that the majority of students have exceeded the minimum completeness criteria. Second, there is an increase and a difference between initial understanding and after learning. Third, it can increase the interest and motivation of students who have difficulty calculating multiplication.

Keywords: Jarimatika method, multiplication counting ability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan menghitung perkalian siswa kelas III MI Manba'ul Huda Tunjungrejo Tahun Ajaran 2019/2020. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi sedangkan analisis datanya menggunakan analisis model Milles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode jarimatika mampu meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Peserta didik terlihat aktif dan senang saat penerapan metode jarimatika. Hasil tes menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki keterampilan berhitung perkalian yang baik. Selain itu, ada tiga kriteria keefektifan metode pembelajaran yang harus dipenuhi. Pertama, ketuntasan belajar siswa kelas III menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah melebihi kriteria ketuntasan minimal. Kedua, ada peningkatan dan perbedaan antara pemahaman awal dan setelah pembelajaran. Ketiga, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa yang kesulitan menghitung perkalian.

Kata Kunci: Metode Jarimatika, Kemampuan Berhitung Perkalian

A. Pendahuluan

Salah satu kemampuan yang sangat penting bagi anak yang perlu dikembangkan dalam rangka membekali mereka untuk bekal kehidupannya di masa depan dan saat ini adalah memberikan bekal kemampuan berhitung. Kemampuan berhitung adalah upaya mengenal matematika yang berkenaan dengan sifat dan hubungan bilangan-bilangan nyata dan dengan perhitungan mereka terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (Romlah 2016). Kemampuan berhitung merupakan kecakapan untuk menyelesaikan perhitungan dengan bilangan. Banyak dijumpai kesalahan hitung yang dilakukan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal matematika. Hal ini mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Menurut Nurmasari (2011) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung anak dan faktor dari luar diri anak. Faktor dari luar diri anak seperti dari poses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan berhitung anak, misalnya pembelajaran yang kurang menyenangkan, proses pembelajaran yang menonton, dan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat anak merasa bosan dan kurang bersemangat. Metode jarimatika adalah suatu cara menghitung matematika yang mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari kita sendiri. Metode ini memiliki kelebihan yaitu memberikan visualisasi proses menghitung, menggembirakan anak saat digunakan, dan tidak memberatkan memori otak anak. Metode ini sangat mudah diterima siswa dan mempelajarinya pun sangat menyenangkan.

MI Manba'ul Huda adalah MI yang terletak di Desa Tunjungrejo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Berdasarkan observasi prapenelitian yang dilakukan peneliti, MI Manba'ul Huda Tunjungrejo merupakan salah satu MI yang menggunakan metode jarimatika. Guru kelas di kelas III menggunakan metode jarimatika untuk menyelesaikan masalah perkalian bagi siswa yang kesulitan menghafal perkalian 6 sampai 10.

Penggunaan metode jarimatika tersebut diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkaliannya. Untuk mengatasi kesulitan

dalam mengerjakan soal berhitung perkalian bilangan peneliti menggunakan Jarimatika sebagai alat bantu mempermudah mengerjakan soal tersebut, penggunaan jarimatika ini dapat membuat peserta didik dengan mudah mengetahui hasil dari perkalian hanya dengan menggunakan jari-jari tangan yang mereka miliki (Prayugo & Efendi, 2017).

Terdapat beberapa penelitian relevan tentang metode jarimatika sebagai cara meningkatkan kemampuan siswa dalam berhitung. Diantaranya ialah penelitian yang dilaksanakan Sumirat (2016) dan Sitio (2017) serta Tarigan dan Mulyati (2014). Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan praktik metode jarimatika terhadap keterampilan hitung perkalian pada siswa kelas rendah sangat berpengaruh dibandingkan dengan metode tradisional.

Metode jarimatika adalah suatu cara berhitung menggunakan jari-jari tangan kita sendiri untuk menyelesaikan operasi penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan mudah dan menyenangkan. Kelebihan penggunaan metode jarimatika yang tepat dapat memberikan visualisasi proses berhitung (Asih, 2009).

Langkah-langkah untuk mengajarkan berhitung perkalian kepada siswa dengan menggunakan metode jarimatika yaitu menanamkan secara benar terlebih dahulu tentang konsep perkalian, lambang bilangan dalam metode jarimatika perkalian dan operasi hitung bilangan. Kemudian ajarkan cara berhitung dengan menggunakan jari-jari tangan mereka. Prosesnya diawali, dilakukan dan diakhiri dengan perasaan yang gembira (Wulandari 2008).

Kemampuan berhitung adalah salah satu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari berupa penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (Aisyah 2007). Perkalian merupakan operasi biner yang mana terjadi kelipatan pada bilangan itu sendiri. Bilangan yang dikalikan disebut faktor perkalian sedangkan hasilnya disebut dengan hasil kali. Misalnya dalam soal perkalian $3 \times 4 = 12$. Bilangan 3 dan 4 disebut faktor perkalian sedangkan bilangan 12 disebut hasil kali (Yuniwati 2019).

Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran. Efektivitas

dalam metode pembelajaran dibagi menjadi dua macam yaitu efektivitas dalam proses dan efektivitas dalam hasil. Efektivitas dalam proses berkaitan dengan sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik berdasarkan tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan (Idi 2010). Efektivitas dalam hasil diukur dengan tingkat hasil pencapaian siswa.

Selain itu, efektivitas dalam hasil dapat dilihat dari terpenuhinya kriteria efektivitas metode pembelajaran. Metode pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila memenuhi tiga kriteria yaitu nilai melebihi kriteria ketuntasan belajar, hasil belajar siswa terjadi peningkatan dan perbedaan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran dan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa setelah pembelajaran (Muhli 2012).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik (Hadi 2000). Penelitian ini menggambarkan secara deskriptif terkait efektivitas penerapan metode jarimatika pada kemampuan berhitung perkalian siswa serta menganalisis hasil penelitian sehingga ditemukan efektivitas metode jarimatika pada kemampuan berhitung perkalian siswa kelas III MI Manba'ul Huda Tunjungrejo. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi maupun fenomena yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran, tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Bungin 2008).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara yang dipakai yakni wawancara mendalam sehingga wawancara berjalan alamiah. Dokumentasi merupakan kumpulan bukti yang digunakan untuk mendukung pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian (Moelong 2012). Teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman dipakai untuk menganalisis hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan Metode Jarimatika pada Siswa Kelas III MI Manba'ul Huda Tunjungrejo

Sebelum menerapkan metode jarimatika, siswa kelas III diberikan soal pretest terkait perkalian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal berhitung perkalian dari siswa kelas III MI Manba'ul Huda Tunjungrejo. Hasil pretest menunjukkan masih terdapat 4 anak dari 20 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yang berarti 20% siswa belum tuntas dalam berhitung perkalian. Data awal ini digunakan sebagai patokan untuk menerapkan metode jarimatika.

Selanjutnya diterapkan metode jarimatika untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian. Penerapan metode jarimatika di MI Manba'ul Huda dapat digambarkan sebagai berikut: Guru membagi kegiatan menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pembuka ini berupa salam, do'a, menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, membuka pembelajaran dengan cara yang menarik, dan mengaitkan pembelajaran kemarin dengan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti mengajarkan apa yang ada di dalam buku siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda. Satu buku tematik terdapat suatu tema yang melingkupi empat subtema dengan kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai macam mata pelajaran. Salah satu kompetensi dasar dan indikator mata pelajaran tersebut yaitu matematika.

Guru menggunakan metode jarimatika untuk penyelesaian masalah yang berkaitan dengan operasi hitung perkalian. Seluruh siswa berpartisipasi aktif saat diajarkan menyelesaikan perkalian dengan menggunakan metode jarimatika. Guru memberikan contoh bagaimana menggunakan metode jarimatika kemudian siswa mencoba sendiri dengan menggunakan jari tangannya masing-masing. Dengan adanya metode jarimatika ini siswa merasa lebih mudah untuk menyelesaikan perkalian.

Kegiatan penutup dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan

mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan menutup pembelajaran dengan do'a bersama. Selain itu guru juga memberikan soal perkalian dengan menggunakan metode jarimatika sebelum pulang untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa.

Dalam pelaksanaan metode jarimatika ini dilakukan secara bersama-sama mengikuti intruksi guru. Siswa yang belum bisa menghafal perkalian bisa menggunakan metode jarimatika dengan latihan sedikit demi sedikit. Penggunaan metode jarimatika ini dapat membuat siswa lebih senang dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian karena metode ini dapat mempermudah siswa dalam berhitung perkalian

Guru memilih metode jarimatika ini karena metode ini dianggap metode paling tepat diterapkan bagi siswa yang kesulitan menghafal perkalian ketika ada soal yang membutuhkan penyelesaian dengan berhitung perkalian (Zubaidah 2020). Penggunaan jarimatika juga dapat meningkatkan keterampilan berhitung perkalian dua angka dan hasil belajar siswa, berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa (Mariyati Y & Nursina S, 2017).

Dalam praktiknya, terdapat beberapa kendala dalam menerapkan metode jarimatika kepada siswa kelas III MI. Kendala pertama yaitu kurangnya konsentrasi siswa dan anak bercanda atau bermain sendiri. Cara mengatasi kendala yang pertama yaitu guru menghentikan pembelajarannya sejenak, menegur siswa yang tidak memperhatikan guru dan bisa dengan bernyanyi bersama agar siswa semangat kembali mengikuti pembelajaran.

Kendala yang kedua yaitu bingungnya siswa dengan lambang bilangan pada jari-jari tangan dengan metode jarimatika. Cara mengatasi kendala yang kedua yaitu guru memberikan pengertian tentang bagaimana lambang bilangan tersebut dihasilkan dan apa manfaatnya serta sering-sering melatih siswa untuk menggunakan lambang bilangan tersebut.

Kendala yang ketiga yaitu kurangnya latihan berhitung perkalian karena kurang dapat perhatian dari orang tua. Mengatasi kendala yang ketiga, guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang kurang perhatian dari orang tuanya dan mengalami kesulitan dalam berhitung

perkalian. Guru membimbing sedikit demi sedikit cara berhitung perkalian dengan baik dan benar.

2. Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas III MI Manba'ul Huda Tunjungrejo

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian dilakukan wawancara berbasis tugas dengan memberikan tugas perkalian sebanyak 10 soal. Tugas tersebut diberikan kepada 10 siswa dari kelas III A dan 10 siswa dari kelas III B. Hasil dari wawancara berbasis tugas yang diberikan peneliti menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas III MI Manba'ul Huda Tunjungrejo mempunyai kemampuan berhitung perkalian yang baik.

Hal tersebut dapat dilihat dari nilai tugas yang diberikan peneliti berupa soal perkalian. Dari 20 siswa yang menjawab soal perkalian, mayoritas dari mereka mendapat nilai di atas KKM yang ditentukan madrasah. Rata-rata nilai mereka yaitu 83 dengan rata-rata waktu pengerjaan 16,15 menit. Tujuan digunakannya metode jarimatika dalam menyelesaikan soal perkalian ini diharapkan dapat memudahkan berhitung perkalian dan dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa.

Suatu kegiatan dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam pembelajaran efektivitas terbagi menjadi dua hal yaitu efektivitas dalam proses dan efektivitas dalam hasil. efektivitas yang pertama adalah efektivitas dalam proses. Efektivitas ini berkaitan dengan sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Idi 2010).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada proses berhitung perkalian di kelas III MI Manba'ul Huda dilihat dari prosesnya yaitu pembuatan RPP yang sudah dimodifikasi oleh guru kelas dengan berhitung perkalian menggunakan metode jarimatika yang diberikan guru. Guru memberikan contoh bagaimana cara menghitung perkalian dengan menggunakan jari terlebih dahulu dan ditirukan oleh semua siswa.

Guru memberikan soal perkalian kepada salah satu siswa untuk dijawab. Guru juga membimbing siswa yang kemampuan berhitung perkaliannya masih lemah. Berhitung perkalian dilaksanakan dengan memberikan latihan soal perkalian terus menerus sebelum masuk kelas dan sebelum jam pulang sekolah hingga siswa terampil dan mampu berhitung perkalian dengan cepat melalui jari tangan mereka sendiri.

Proses pembelajaran matematika dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika pada kelas III MI Manba'ul Huda Tunjungrejo efektif. Hal itu karena sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat dan dimodifikasi oleh guru kelas masing-masing. Efektivitas yang kedua adalah efektivitas dalam hasil. Efektivitas dalam hasil dapat diukur dengan hasil pencapaian siswa.

Hasil pencapaian siswa dapat direpresentasikan melalui nilai (Machmudah & Wahab 2008). Nilai yang dimaksud di sini adalah nilai saat melakukan tugas berhitung perkalian yang diberikan oleh peneliti kepada 20 siswa. Hasil wawancara berbasis tugas tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mempunyai kemampuan berhitung perkalian yang baik. Nilai yang didapat oleh siswa kelas III sudah melampaui kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan di MI Manba'ul Huda.

Selain itu efektivitas metode pembelajaran juga merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran. Adapun kriteria efektivitas metode pembelajaran dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar, terjadi peningkatan pemahaman siswa dan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa (Muhli 2012).

Pertama, kriteria efektivitas metode pembelajaran adalah ketuntasan belajar. Pembelajaran dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa telah memperoleh nilai 60 di hasil belajarnya. MI Manba'ul Huda mempunyai kriteria ketuntasan belajarnya sendiri yaitu 75. Hasil nilai ketuntasan belajar KD Matematika siswa kelas III MI Manba'ul Huda dapat dilihat dari nilai PAS semester II yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas III melampaui kriteria ketuntasan minimum KD Matematika.

Kedua, metode pembelajaran dikatakan efektif apabila hasil belajar siswa terjadi peningkatan dan perbedaan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran. Metode jarimatika digunakan sejak semester I. Pembiasaan berhitung perkalian dilakukan guru kelas III sebelum masuk kelas dan sebelum pulang sekolah. Oleh karena itu peningkatan dan perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai KD Matematika semester I dan semester II.

Ketiga, metode pembelajaran dikatakan efektif apabila dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Setelah diajarkan berhitung perkalian dengan metode jarimatika siswa merasa senang dan lebih mudah untuk menyelesaikan perkalian. Siswa yang sulit menghafal perkalian menjadi termotivasi untuk bisa berhitung perkalian karena dapat berhitung perkalian dengan menggunakan jari mereka sendiri yang mana tanpa disadari akan dapat menghafal dengan sendirinya jika sudah terbiasa.

Hal tersebut diperkuat juga dengan penjelasan dari guru mapel matematika. Beliau mengatakan bahwa hasil dari penggunaan metode jarimatika yang diajarkan di kelas III membuat kemampuan berhitung perkalian siswanya menjadi baik. Jarimatika membuat siswa lebih mudah untuk menyelesaikan perhitungan matematika di kelas IV misalnya seperti membuat bilangan pecahan yang senilai. Ada juga sebagian siswa yang perlu diingatkan kembali tentang bagaimana menggunakan metode jarimatika.

Beberapa implikasi penggunaan jarimatika yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal berhitung perkalian bilangan dan juga untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dengan menggunakan metode yang variatif. Jarimatika juga dapat digunakan pada saat pembelajaran materi lain yang melibatkan perkalian, karena jarimatika terbukti berpengaruh terhadap kemampuan berhitung perkalian peserta didik. (Dewi et.al, 2020).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III MI Manba'ul Huda mempunyai

kemampuan berhitung perkalian yang baik dengan rata-rata nilai yang didapat yaitu 83. Penerapan metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa kelas III di MI Manba'ul Huda tahun ajaran 2019/2020 Efektivitas metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa kelas III MI Manba'ul Huda tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat dari dua segi yaitu efektivitas dalam segi proses dan efektivitas dalam segi hasil.

Efektivitas dalam proses dapat dilihat dari kesesuaian RPP dengan proses pembelajaran yang berlangsung. Siswa terlibat aktif dan senang dalam memperagakan metode jarimatika saat berhitung perkalian. Efektivitas dalam hasil dapat dilihat setelah guru menggunakan metode jarimatika siswa dapat menyelesaikan hitung perkalian dengan tepat. Siswa tidak lagi mengalami hambatan dalam berhitung perkalian sehingga memperoleh nilai yang bagus.

Daftar Pustaka

- Aisyah, N. dkk. (2017) *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Dirjen Dikti Depdiknas.
- Asih, N.M. (2009). Penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas 1 dan 2 SDN 6 Sesetan, Denpasar Selatan. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*, 16 (1).
- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Kencana Perdana Media Group.
- Dewi, V.F., Suryana, Y., & Hidayat, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Jarimatika terhadap kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Edubasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Fauzatun, A. (2020). *Wawancara*
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research Jilid 1*. Andi Offset
- Idi, A. (2010). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Ar-Ruz Media.
- Machmudah, U. & Wahab, A. (2008). *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Malang Press.
- Mariyati, Y, & Sari, N. (2017). Efektifitas Penggunaan jarimatika dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Matematika Kelas III SDN 2 Tamansari. *Jurnal Teknologi Pendidikan 2 (1)*.
- Moeleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja

Rosdakarya.

- Muhli, A. (2012), *Efektivitas Pembelajaran*. Wordpress
- Pamungkas, E. (2020). *Wawancara*
- Nurmasari, L. (2011). Peningkatan kemampuan menghitung perkalian melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas II SD Negeri Pringanom Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Prayugo, W.F., & Efendi, M. (2017) Pengaruh penggunaan metode jarimagic terhadap kemampuan berhitung perkalian siswa tunarungu kelas IV. *Jurnal Ortopediagogia*, 1(3). 175-181.
- Romlah, M., dkk. (2016). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Kegiatan Bermain Sempoa, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 1 (2).
- Sitio, T. (2017). Penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 146-156.
- Sumirat, I., & Trimurtini, W. (2016). Pengaruh praktik jarimatika terhadap keterampilan berhitung perkalian pada siswa kelas II SD. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(1), 63-72
- Tarigan, D., & Mulyati, P. (2014). Penggunaan teknik jarimatika untuk meningkatkan keterampilan berhitung peserta didik kelas II SD Negeri 101774 Sampali Percut Sei Tuan. *Jurnal Handayani*, 1(2), 90-109. doi:10.24114/jh.v1i2.1273
- Wulandari, S. P. (2008). *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*. Kawasan Pustaka.
- Yurniwati. (2019). *Pembelajaran Aritmatika di Sekolah Dasar*. PT Remaja Rosdakarya
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Zubaidah. (2020). *Wawancara*

